

PENERAPAN PROGRAM MADRASAH DINIYAH DALAM MEMPERKUAT PEMAHAMAN KEAGAMAAN SISWA DI MTS MIFTAHUSSA'ADAH MIJEN SEMARANG

M. Arif Akhzam*, M. Rikza Chamami
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
*Email: arifakhzam@gmail.com

Submitted: 11-12-2024 Accepted: 13-04-2025 Published:13-04-2025

Abstrak. Tantangan yang dihadapi siswa dalam mempertahankan pemahaman agama di era modern saat ini dipengaruhi oleh arus globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat. Maka dari itu, pendidikan keagamaan berperan penting untuk menghadapi tantangan modernisasi dan kemajuan teknologi yang kerap menimbulkan pengaruh negatif pada pemahaman agama siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi program Madrasah Diniyah dalam memperkuat pemahaman keagamaan siswa di MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami pelaksanaan program ini dan dampaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Madrasah Diniyah di MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang mampu memperkuat pemahaman agama siswa, terutama dalam aspek ibadah. Siswa merasa terbantu dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama, meskipun ada tantangan dalam hal motivasi belajar karena metode pengajaran yang dianggap monoton. Sehingga diperlukan inovasi metode pengajaran yang tepat untuk meningkatkan efektivitas program dan motivasi belajar siswa. Kesimpulannya, program Madrasah Diniyah ini berdampak positif dalam memperkuat pemahaman keagamaan siswa, namun masih perlu inovasi dalam metode pengajaran untuk mempertahankan antusiasme siswa.

Kata Kunci: Program Madrasah Diniyah, Pemahaman Keagamaan

Abstract. The challenges faced by students in maintaining religious understanding in today's modern era are influenced by globalization and rapid technological advances. Therefore, religious education plays an important role in facing the challenges of modernization and technological advances that often have a negative influence on students' religious understanding. This study aims to explore the implementation of the Diniyah Madrasah program in strengthening students' religious understanding at MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interview, and documentation to understand the implementation of this program and its impact. The results showed that the Diniyah Madrasah program at MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang was able to strengthening students' religious understanding, especially in the aspect of worship. Students feel helped in understanding and practicing religious teachings, although there are challenges in terms of learning motivation due to teaching methods that are considered monotonous. So it is necessary to innovate the right teaching methods to increase the effectiveness of the program and student learning motivation. In conclusion, the Madrasah Diniyah program has a positive impact in strengthening students' religious understanding, but it still needs innovation in teaching methods to maintain students' enthusiasm.

Keywords: Implementation, Madrasah Diniyah, Strengthening, Religious Understanding

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin maju, tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam mempertahankan nilai-nilai agama dan moralitas semakin mendesak (Falah dan Muslih, 2024). Maraknya pengaruh budaya asing, perkembangan teknologi, dan kemudahan akses



terhadap berbagai informasi yang beragam sering kali mengakibatkan siswa kurang memahami dan mengamalkan ajaran agama secara mendalam.

Pesatnya perkembangan teknologi membawa dampak yang beragam bagi generasi muda, terutama dalam dunia pendidikan (Amanaturrohim, 2023). Di satu sisi, teknologi memudahkan akses terhadap informasi keagamaan, yang memungkinkan mereka untuk belajar agama melalui berbagai platform digital. Namun, di sisi lain, perkembangan teknologi juga membawa tantangan tersendiri, terutama dengan munculnya konten-konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam (Saputra, 2024). Maka dari itu, pendidikan keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan moral generasi muda pada masa modern saat ini (Kunthi dan Istiqlaliah, 2024).

MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang, sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah, menyadari pentingnya penguatan pemahaman keagamaan bagi para siswanya dalam menghadapi perkembangan zaman. Melalui program madrasah diniyah, sekolah ini berupaya memberikan tambahan pembelajaran keagamaan yang lebih intensif dan mendalam. Program ini dirancang secara sistematis dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman, sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman keagamaan yang mendalam dan mampu menghadapi tantangan global dengan landasan moral yang kokoh (Rifdillah et al., 2023).

Meskipun para siswa di sekolah sudah mendapatkan pelajaran agama secara formal, sering kali materi yang diajarkan belum cukup untuk membangun pemahaman agama yang komprehensif (Amira et al., 2023). Di sinilah peran program madrasah diniyah menjadi penting sebagai ruang bagi siswa untuk lebih mendalami nilai-nilai agama yang mungkin tidak tercakup dalam kurikulum formal. Melalui pengajian dan pembelajaran kitab yang dilakukan secara rutin, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai agama dan membentuk kepribadian yang berlandaskan ajaran Islam.

Madrasah diniyah adalah salah satu bentuk program yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam. Program ini dihadirkan sebagai pelengkap pendidikan formal yang lebih menekankan pada penguatan aspek keagamaan dan moral siswa (Ikwandi, 2017). Dengan demikian, program madrasah diniyah berperan penting dalam membentuk karakter siswa serta meningkatkan kesadaran mereka akan tanggung jawab moral sebagai generasi penerus yang berbudi pekerti luhur serta dapat bermanfaat bagi masyarakat (Umam dan Makinuddin, 2024).

Dalam konteks pendidikan nasional, keberadaan madrasah diniyah telah diakui melalui Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan yang menyatakan bahwa "Pendidikan diniyah adalah pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan pada semua jalur dan jenjang pendidikan" (Peraturan

Pemerintah RI, 2007). Hal ini menegaskan pentingnya peran madrasah diniyah dalam sistem pendidikan nasional, khususnya dalam upaya memperkuat pemahaman keagamaan siswa.

Penelitian oleh (Etikoh & Afif, 2023) dalam artikel yang berjudul *"Efektivitas Integrasi Muatan Lokal Pendidikan Diniyah Dalam Peningkatan Kemampuan Pendidikan Agama Islam Siswa (Studi Kasus di SMPN 5 Jombang)"* menunjukkan bahwa pendidikan diniyah dapat menjadi solusi strategis untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, serta mempersiapkan siswa agar menjadi generasi muslim yang mampu mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Septiani & Basiran, 2023) menunjukkan bahwa Madrasah Diniyah dapat secara efektif meningkatkan partisipasi, pemahaman agama, dan karakter anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penerapan program madrasah diniyah di MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang mampu memperkuat pemahaman keagamaan siswa. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami efektivitas program ini dalam membentuk karakter siswa yang religius dan memiliki pemahaman yang kuat terhadap ajaran Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan program madrasah diniyah di sekolah formal maupun non-formal agar semakin efektif dalam meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memungkinkan peneliti menggali data secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, yaitu siswa, guru, dan pihak terkait di MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran terperinci mengenai pelaksanaan program madin terhadap peningkatan pemahaman keagamaan siswa (Rusandi dan Rusli, 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi (Rachmadani, 2024). Observasi dilakukan pada saat kegiatan madrasah diniyah berlangsung untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan siswa, guru, dan kepala sekolah untuk memperoleh pemahaman langsung mengenai implementasi program madrasah diniyah di MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang. Dokumentasi berupa pengumpulan data dari dokumen yang terkait dengan program madrasah diniyah, seperti jadwal kegiatan dan pelaksanaan program madin di MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang.



Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model (Miles et al., 2014), yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pertama, data yang terkumpul direduksi untuk menyaring informasi yang relevan. Setelah itu, data yang telah dipilih disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, atau diagram, yang memudahkan peneliti memberikan gambaran yang jelas tentang temuan penelitian. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dengan menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian (Rachmadani, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Madrasah Diniyah dalam Memperkuat Pemahaman Keagamaan Siswa MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang

Madrasah Diniyah merupakan bentuk pendidikan keagamaan yang dilaksanakan di luar program sekolah formal, dengan tujuan mempersiapkan peserta didik agar memiliki pemahaman mendalam dan pengetahuan yang kuat tentang agama Islam (Dalimunthe, 2020). Pendidikan diniyah atau madrasah diniyah pada dasarnya adalah suatu proses bimbingan dan interaksi yang terstruktur untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam memahami alam semesta dan mengenal Tuhan sesuai dengan aqidah dan norma (Sintiyani, 2020).

Di MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang program madrasah diniyah diadakan untuk memperkuat pemahaman keagamaan siswa melalui kegiatan belajar yang terstruktur dan berkelanjutan. Program ini meliputi kegiatan rutin seperti pengajian kitab dan hafalan al-Qur'an. Buku atau Kitab yang dijadikan kajian pada program madrasah diniyah di MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang meliputi kitab *Alala*, kitab *Fasholatan*, Al-Qur'an, *Juz Amma*, dan *Iqra*.

Program madrasah diniyah yang dilaksanakan di MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang secara rutin dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis di luar jam pembelajaran. Berikut ini adalah data hasil observasi dan wawancara dengan siswa dan guru tentang jadwal pelaksanaan madrasah diniyah dan kegiatannya:

1. Hari Senin, Pukul 13.30 - 14.10 WIB: para siswa mengaji *Juz Amma* secara bersama-sama dengan didampingi dan dipimpin oleh guru yang bertugas pada masing-masing kelas. Siswa dilatih membaca Al-Qur'an (*Juz Amma*) dengan tajwid yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan kualitas bacaan mereka.
2. Hari Selasa, Pukul 13.30 – 14.10 WIB: para siswa mengaji *Iqra* dan dilanjutkan dengan setoran hafalan *Juz Amma*. Berdasarkan hasil wawancara dengan para siswa kelas VIII, pengajian *Iqra* ini diberikan kepada para siswa yang masih belum fasih dalam membaca Al-Qur'an.

3. Hari Rabu, Pukul 13.30 – 14.10 WIB: para siswa mengaji kitab *Alala* yaitu kitab yang membahas tentang adab atau akhlak dalam mencari ilmu bagi umat Muslim.
4. Hari Kamis, Pukul 11. 30 – 12.10 WIB: para siswa mengaji kitab *Fasholatan* yaitu kitab yang menerangkan tentang tata cara melaksanakan ibadah shalat dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi, program madrasah diniyah di MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang telah dijalankan secara konsisten sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah, dengan melibatkan para guru agama dan guru umum. Selain itu, pelaksanaan program madrasah diniyah ini wajib diikuti oleh semua siswa, karena program ini adalah bagian dari program kokurikuler sekolah. Melalui program madrasah diniyah yang dilaksanakan secara konsisten ini, diharapkan para siswa-siswi MTs Miftahussa'adah Mijen

Ketika wawancara dengan salah satu siswa, yaitu Rasya al-Khafi Haryanto, dia mengungkapkan bahwa:

"Menurut saya, program Madin itu bagus. Karena bagi murid yang di rumah tidak mengaji, bisa digantikan di Madin itu." (Rasya al-Khafi Haryanto, 6 Agustus 2024).

Rasya menilai bahwa program madrasah diniyah memberikan kesempatan bagi siswa yang mungkin tidak sempat mengikuti kegiatan mengaji di rumah untuk tetap mendapatkan pembelajaran agama yang mendalam di sekolah. Bagi Rasya, Madin berperan penting sebagai sarana tambahan bagi siswa dalam memahami ajaran agama Islam dengan lebih baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Madrasah Diniyah MTs Miftahussa'adah

Rasya juga mengungkapkan manfaat yang dirasakannya dari program madrasah diniyah. Ia menyatakan,

"Melalui program Madin ini, saya juga banyak belajar tentang ilmu agama Islam Pak, seperti tata cara sholat yang benar dan cara mengaji yang benar." (Rasya al-Khafi Haryanto, 6 Agustus 2024).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa program madrasah diniyah mampu memberikan pemahaman agama secara lebih mendalam kepada siswa. Para siswa mengakui bahwa program ini sangat membantu mereka untuk menjadi lebih baik dalam menjalankan ibadah dan mendalami ajaran agama Islam. Hal ini dapat dilihat dalam hal ketertiban siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah di sekolah dan peningkatan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Program madrasah diniyah ini menjadi salah satu bentuk komitmen MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki pemahaman agama yang kuat. Dengan bimbingan para guru yang kompeten, program madrasah diniyah berupaya memperkuat keimanan siswa dan membentuk karakter religius yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Para siswa MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang merasakan manfaat besar dari program ini, yang diharapkan terus berlanjut untuk menghasilkan generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Namun, walaupun program madrasah diniyah di MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang sudah dijalankan secara konsisten untuk memperkuat pemahaman keagamaan siswa, masih ada hambatan atau tantangan dalam pelaksanaan program madrasah diniyah ini. Salah satunya adalah kurangnya motivasi atau semangat belajar siswa dalam mengikuti pengajian. Hal ini dikarenakan pengajaran di program madrasah diniyah ini masih menggunakan metode konvensional yang monoton. Sehingga banyak siswa yang mengantuk bahkan tertidur saat pengajian berlangsung.

Maka dari itu, penting bagi para guru untuk memvariasikan berbagai macam metode pembelajaran dalam pengajian di program madrasah diniyah, agar mampu meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa dalam mengikuti program madrasah diniyah di MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang. Dengan demikian, proses pengajian atau pembelajaran pada program madrasah diniyah dapat dilaksanakan secara kondusif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, program Madrasah Diniyah di MTs Miftahussa'adah Mijen Semarang berperan signifikan dalam memperkuat pemahaman keagamaan siswa, terutama dalam aspek ibadah dan akhlak, melalui kegiatan rutin seperti pengajian kitab, hafalan Al-Qur'an, dan pembinaan akhlak. Siswa mengakui manfaat program ini, khususnya bagi mereka yang kurang mendapatkan pembelajaran agama di luar sekolah. Namun, efektivitas program terkendala oleh metode pengajaran yang monoton, menyebabkan menurunnya motivasi belajar. Oleh karena itu, inovasi metode pembelajaran seperti pendekatan interaktif atau berbasis teknologi perlu diterapkan untuk meningkatkan



keterlibatan siswa. Dengan demikian, program ini dapat lebih optimal dalam membentuk generasi yang tidak hanya religius tetapi juga kritis dan adaptif terhadap tantangan zaman.

REFERENSI

Amanaturrohim, R. (2023). *Strategi Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Dimensi Pendidikan Islam Pada Peserta Didik (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Al-Hikmah Desa Tempuran, Sawoo, Ponorogo)*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Amira, N., Fitriani, N. A., & Ningsih, S. M. (2023). Isu Isu Dalam Pendidikan Islam. *Journal Islamic Education*, 1(3), 865–877.

Dalimunthe, L. A. (2020). Metode Pelaksanaan Kegiatan Madrasah Diniyyah. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 04(2), 113–122.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24952/gender.v4i2.3339>

Etikoh, N., & Afif, Z. N. (2023). Efektifitas Integrasi Muatan Lokal Pendidikan Diniyah Dalam Peningkatan Kemampuan Pendidikan Agama Islam Siswa (Studi Kasus di SMPN 5 Jombang). *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(3), 338–349.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54437/irsyaduna>

Ikwandi, M. R. (2017). Peran Madrasah Diniyah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Di Mi Raudlotul Islamiyah, Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 32–45.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.6>

Kunthi, Y. D., & Istiqlaliah, H. (2024). Peran Madrasah Diniyah dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 74–87.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/annuha.v4i1.436>

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publication.

Muhammad Rifdillah, Vita Vitisia, Wawan Gunawan, Wahyu Hidayat, A. G. (2023). Implikasi Kebijakan Pendidikan Diniyah Terhadap Peningkatan Pendidikan Dan Nilai-Nilai Keagamaan. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 3(4), 181–190.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51878/social.v3i4.3069>

Muhammad Syafiul Umam, M. M. (2024). Peran Guru Diniyah Dalam Pembentukan Sikap Moderat Siswa (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Nurul Jannah Dsn. Rayung Ds. Turirejo Kec. Kedamean Gresik). *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(5), 300–314.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jinu.v1i5.2556>

Rachmadani, A. (2024). Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah Dalam Menumbuhkan Sikap Religius Siswa Di Smpn 1 Peterongan Jombang. *Jurnal Sains Student Research*, 2(4), 847–854. <https://doi.org/h?ps://doi.org/10.61722/jssr.v2i4.2066>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan



- Agama Dan Pendidikan Keagamaan, 2 (2007).
- Rusandi, M. R. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sabilal Falah, I. M. (2024). Eksistensi Madrasah Diniyah Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Adawat: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 03(01), 48–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/aldawat.v3i01.4803>
- Saputra, F. (2024). Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 176–188. <https://doi.org/https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/wathan/article/view/77>
- Septiani, R., & Basiran. (2023). Efektifitas Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Dan Akhlak Pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus Santri Di Madrasah Diniyah Takmiliah Nururrohman). *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia*, 2(3), 110–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/relinesia.v2i3.1509>
- Sintiyani. (2020). *Pengembangan Mutu Pembelajaran Diniyah* (N. A. Wiyani (Ed.)). Pustaka Senja.